

KABUPATEN BANTUL
RINGKASAN APBD YANG DIKLASIFIKASI MENURUT KELOMPOK DAN JENIS PENDAPATAN,
BELANJA, DAN PEMBIAYAAN
TAHUN ANGGARAN 2022

Kode	Uraian	Jumlah
4	PENDAPATAN DAERAH	
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	508.804.008.396
4.1.01	Pajak Daerah	222.088.495.863
4.1.02	Retribusi Daerah	49.554.640.820
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.707.166.955
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	213.453.704.758
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.523.935.464.237
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.330.315.225.000
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	193.620.239.237
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	6.000.000.000
4.3.01	Pendapatan Hibah	6.000.000.000
	Jumlah Pendapatan	2.038.739.472.633
5	BELANJA	
5.1	BELANJA OPERASI	1.653.941.939.278
5.1.01	Belanja Pegawai	940.956.046.517
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	642.499.819.307
5.1.05	Belanja Hibah	64.093.073.454
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	6.393.000.000
5.2	BELANJA MODAL	142.182.953.436
5.2.01	Belanja Modal Tanah	5.800.000.000
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	23.540.759.941
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	20.503.486.018
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	90.234.419.527
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2.104.287.950
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	34.439.050.000
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	34.439.050.000
5.4	BELANJA TRANSFER	313.780.559.340
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	26.103.398.250
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	287.677.161.090
	Jumlah Belanja	2.144.344.502.054
	Total Surplus/(Defisit)	(105.605.029.421)
6	PEMBIAYAAN	
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	141.105.029.421
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	130.105.029.421
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	141.105.029.421
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	35.500.000.000
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	24.500.000.000
6.2.04	Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	35.500.000.000
	Pembiayaan Netto	105.605.029.421
6.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Daerah Tahun Berkenaan	0

Bupati Bantul

H. Abdul Halim Muslih